



Sosialisasi QRIS bagi Seniman Jalanan

YOGYA (KR) - Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bersama Institut Musik Jalanan serta Bank Indonesia menyelenggarakan sosialisasi layanan QR Code Indonesian Standard (QRIS) bagi seniman jalanan di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, Selasa (30/3).

Direktur Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan Kemendikbud Judi Wahjudin mengatakan, pandemi Covid-19 menyebabkan hampir semua pelaku seni budaya kehilangan ruang untuk berekspresi. Sehingga menggelar karya atau pertunjukan secara daring menjadi pilihan alternatif.

"Layanan QRIS bisa dipergunakan untuk mendapatkan apresiasi pertunjukan baik daring maupun luring. Melalui sosialisasi QRIS ini, diharapkan pelaku seni budaya mendapatkan pengetahuan tentang tata kelola keuangan

berbasis digital," terang Judi kepada *KR* disela acara. Hadir dalam acara sosialisasi Kepala Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta Suharja dan Pendiri Institut Musik Jalanan (IMJ) Andy Malewa.

QRIS sendiri merupakan penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Acara sosialisasi QRIS di Museum Benteng Vredeburg dimeriahkan dengan perform musik dari para seniman jalanan.

Menurut Judi, setidaknya ada 44 ribu lebih seniman-budayawan di Tanah air terdampak pandemi Covid-19. Dari jumlah itu, sekitar seperlimanya merupakan seniman jalanan. (Dev)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005